

ABSTRAK

Judul skripsi **KETAATAN IMAN MARIA BAGI SUSTER-SUSTER ST. BUNDA MARIA DI PROVINSI INDONESIA**, dipilih berdasarkan keprihatinan mengenai ketidaktaatan para suster dalam menghayati tri kaul terutama kaul ketaatan. Banyak kaum religius zaman ini termasuk para suster St. Bunda Maria kurang menghayati kaul ketaatan sehingga terkadang dalam menerima dan melaksanakan tugas perutusan hanya mengandalkan diri sendiri.

Persoalan pokok dalam skripsi ini adalah bagaimana para suster St. Bunda Maria di Provinsi Indonesia dapat menghayati ketaatan iman yang diteladankan Maria dalam menerima tugas dan perutusan dari Tuhan sebagai Bunda Sang Penebus sampai di bawah kaki salib Putranya. Untuk menjawab permasalahan pokok di atas penulis menggunakan pendekatan deskriptif analisis kajian pustaka dan penelitian yang menggambarkan sejauh mana pemahaman para suster mengenai ketaatan, iman dan penghayatan dalam hidup sehari-hari.

Penulis menemukan gagasan dasar yang dapat membantu para suster St. Bunda Maria di Provinsi Indonesia menghayati kaul ketaatan dalam tugas dan perutusan yaitu belajar dari ketaatan iman Maria dalam menerima dan melaksanakan tugas perutusan dari Tuhan. Oleh karena itu dalam skripsi ini penulis menjabarkan tiga hal pokok yaitu: *pertama*, sejarah Kongregasi Suster-suster St. Bunda Maria Coesfeld, *kedua*, gambaran ketaatan iman Maria dalam karya penyelamatan Allah, *ketiga* katekese model *Shared Christian Praxis* (SCP) untuk dapat membantu para suster St. Bunda Maria di Provinsi Indonesia menghayati ketaatan iman Maria dalam tugas dan perutusan.

ABSTRACT

The title of this undergraduate thesis **KETAATAN IMAN MARIA BAGI SUSTER-SUSTER ST. BUNDA MARIA DI PROVINSI INDONESIA**, is chosen based on the concern of disobedience of sisters in living the three vows especially the vow of obedience. Many religious nowadays including Sisters of Notre Dame do not really appreciate obedience and sometimes accept and live their ministry relying on themselves.

The fundamental question of this undergraduate thesis is how the sisters of Notre Dame of the Indonesian Province are able to live an obedience of faith as exemplified by Mary who accepted the task and mission of God to be Mother of God, the Redeemer, Mary who accompanied Jesus until her final surrender under the cross of her Son. Answering this main question, the writer uses a descriptive analysis of the study and research library to describe the understanding of the sisters about obedience as related to faith and the appreciation of it in everyday life.

The writer found the basic idea in helping the sisters of Notre Dame in the Indonesian Province to live the vow of obedience in their ministry and mission is to learn from the obedience of faith of Mary in accepting and carrying out her task and mission from God. Therefore, in this undergraduate thesis, the writer outlines three topics: *first*, the history of the Congregation of the Sisters of Notre Dame of Coesfeld; *second*, the image Mary's obedience of faith in God's work of salvation; and *third*, the catecheses of *the Shared Christian Praxis* (SCP) model. All of these are used to help the sisters of Notre Dame in the Indonesian Province living in the spirit of Mary's obedience of faith in their ministry and mission.